

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk judul skripsi Pemenuhan Nafkah Anak Pasca Perceraian di Pengadilan Agama Blora Relevansinya dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak Perspektif Maqashid asy-Syariah, ialah dengan kategori penelitian yuridis empiris yaitu berkaitan dengan implementasi ketentuan hukum yang nyata dan terjadi dalam kehidupan masyarakat serta memiliki sumber data yang diperoleh dari lapangan (*field research*).¹ Penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data yang ada di lapangan.²

Penelitian lapangan (*field research*) digunakan agar saat melakukan penghimpunan data harus langsung terjun ke lapangan sehingga dapat memperoleh data yang konkrit tentang praktik pemenuhan nafkah terhadap anak akibat perceraian menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah “proses penelitian yang memiliki maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh peneliti seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan banyak hal lainnya secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa yang pas pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah lainnya”.³

Sehingga dalam penelitian ini peneliti untuk mendapatkan data dari situasi sosial yang ada pada lokasi penelitian harus melakukan turun lapangan. Situasi sosial yang dimaksud ialah terdiri dari *actor* atau dalam penelitian ini adalah pihak yang bercerai yang ada pada lingkungan Pengadilan Agama Blora, *place* atau dalam penelitian ini

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

² Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawa, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 4.

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

memiliki maksud lokasi berlangsungnya suatu penelitian yang bertempat di Pengadilan Agama Blora, serta yang terakhir adalah *activity* yaitu pandangan Hakim Pengadilan Agama Blora tentang pelaksanaan pemenuhan nafkah terhadap anak akibat perceraian dari pasangan suami istri dalam sebuah pernikahan. Sehingga penulis dapat menemukan jawaban serta dapat mengetahui informasi dari pihak yang berhak mendapatkan nafkah tersebut.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian yang bertempat di wilayah Blora tepatnya di Kecamatan Ngawen. Lokasi tersebut dipilih karena dinilai sangat tepat untuk menggali suatu informasi terkait penelitian ini dikarenakan banyak dari masyarakat secara umum belum mengetahui tentang bagaimana menjalankan sebuah kewajiban yang berupa nafkah terhadap anak akibat dari perceraian yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak terhadap hak anak yang berupa nafkah tersebut, dan juga keselarasan dalam menjalankan maqashid syariah dalam kehidupan sehari-hari guna terbentuk atau terwujudnya suatu tujuan yang membawa sebuah kemashlahatan bersama dalam berkeluarga khususnya, agar hal demikian tidak terjadi pada masyarakat umumnya. Dengan demikian walaupun dalam Islam memperbolehkan adanya perceraian, tetapi dalam hal ini jika akibat dari perceraian itu membawa dampak yang sangat besar bagi salah satu pihak yaitu nasib anak yang ditinggal cerai tersebut, maka lebih baik agar berdamai bisa menjadi jalan guna mengantisipasi perceraian tidak terjadi.

Penelitian ini dilaksanakan peneliti selama 1 bulan yang dilangsungkan mulai dari bulan Maret sampai dengan April 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi data yang dibutuhkan peneliti dalam proses penelitian.⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah informan atau pihak ayah atau mantan suami yang dapat memberikan keterangan mengenai pemenuhan nafkah anak yang tidak terpenuhi.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting untuk dijadikan pertimbangan didalam menentukan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari responden melalui pengukuran secara langsung, kelompok panel, kuisisioner, atau data dari hasil wawancara dengan narasumber. Data primer harus diolah kembali sehingga dapat memberikan hasil data yang valid. Pada penelitian ini yang menjadi data primer peneliti adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan responden yaitu Ibu Ummi Muthohharoh yang dapat memberikan informasi terkait dengan judul penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui kajian berbagai dokumen, laporan pemerintah, buku-buku, data laporan yang sudah tersedia dan berasal dari sumber kepustakaan yang dapat diolah kembali dengan melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.⁵ Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti yang berbentuk arsip atau dokumen yang berasal dari Pengadilan Agama Blora yang memiliki keterkaitan dengan kebutuhan data penelitian.

⁴ Muh Fitrah Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 152.

⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 133.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka atau tanya jawab antara pengumpul data (enumerator) atau peneliti dengan narasumber yang dilaksanakan dengan urut dan sesuai pada tujuan penelitian.⁷ Penggalan informasi yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber menggunakan teknik wawancara terstruktur.⁸ Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaannya sudah dipersiapkan untuk diajukan dalam wawancara nantinya.⁹

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau yang dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya dan lainnya. Peneliti menggunakan metode dokumentasi guna mendapatkan data ataupun informasi berupa dokumen-dokumen, perpustakaan atau buku-buku diinternet.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul. Namun yang paling penting dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu berupa uji kredibilitas data. Dalam uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan melakukan perpanjangan pengamatan, triangulasi, peningkatan ketekunan dan *member check*. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga cara, yaitu:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

⁷ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPFE, 2006), 62.

⁸ Slamet Riyanto Aglis Andhita Hatmawa, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, 28.

⁹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 37.

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam meningkatkan kepercayaan data yang diperoleh dalam penelitian, maka salah satu cara yang harus digunakan adalah dengan melakukan perpanjangan pengamatan ke lapangan atau objek penelitian dengan melakukan wawancara kembali kepada sumber informan yang pernah diambil datanya maupun dengan sumber-sumber data yang terbaru. Fungsi dari perpanjangan pengamatan ini untuk menguji hasil data yang diperoleh kembali dari lapangan, apakah informasi tersebut tetap sesuai informasi awal atau ada perubahan dalam mendapatkan analisis. Sehingga data yang dihasilkan peneliti akan lebih dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.¹⁰

Dalam penelitian ini penulis melaksanakan pengamatan ke lapangan terhadap informan yang terkait dengan penelitian ini.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai proses seleksi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.¹¹ Dari ketiga teknik yang dikemukakan oleh Sugiyono tersebut, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara terhadap informan serta dari beberapa sumber lainnya seperti dokumen yang berbentuk dokumen laporan dan diharapkan peneliti menemukan sebuah jawaban yang sinkron terkait judul penelitian.

3. *Member check*

Merupakan proses seleksi data yang didapatkan peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* untuk mengetahui seberapa jelas data yang didapat sesuai

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 270-271.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 270-271.

dengan apa yang diberikan oleh informan.¹² Dalam hal ini, peneliti meminta kepada informan untuk mengkonfirmasi persetujuan atas inti-inti yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber dengan cara tatap muka. Sehingga apabila ada redaksi yang dirasa kurang sesuai menurut narasumber maka peneliti segera merevisi sebagaimana permintaan dari narasumber tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah difahami, dan temuannya dapat mengorganisasikan data, menjabarkannya dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kualitatif yang mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Hal ini sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian yang telah dijelaskan diatas. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya yang berasal dari objek yang diteliti serta sumber lainnya yang berfungsi untuk memberikan gambaran penyajian pada penelitian ini.¹⁴

Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya. Menurut Miles dan Huberman analisis data mencakup tiga kegiatan, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 270-271.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 334-335.

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11..

sampai akhir penelitian. Pada awal, misalnya; melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Selama pengumpulan data, misalnya membuat ringkasan, kode, mencari tema-tema, menulis memo, dan lain-lain. Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan susunan informasi yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data. Penyajian data yang diperoleh pada tahap ini yaitu ketika dari informan yang diwawancarai memberikan persepsi mengenai nafkah yang belum dipenuhi.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan 'temuan baru' yang berbeda dari temuan yang sudah ada.¹⁵ Setelah peneliti melakukan penelitiannya dengan mewawancarai informan, peneliti melakukan

¹⁵ Basrawi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2008), 209-210 .

analisis dan menarik kesimpulan atas informasi yang telah didapatkan. Sehingga dari penelitian yang dilakukan peneliti akan mendapatkan suatu temuan yang baru dan memiliki perbedaan dengan penelitian lainnya.

